

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA,
MANUSIA MENGANGGAP DIRINYA
SEBAGAI TUHAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DENGAN ALASAN APA SEBENARNYA,
MANUSIA MENGANGGAP DIRINYA SEBAGAI TUHAN**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Penulis memohon ampun kepada Allah SWT sebelum meneruskan membuka rahasia yang terkandung dalam ayat yang menyangkut dengan alasan apa sebenarnya, manusia menganggap dirinya sebagai Tuhan, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dimana tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai dengan alasan apa sebenarnya, manusia menganggap dirinya sebagai Tuhan, yaitu ayat-ayat:

"Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)"orang-orang hidup dan orang-orang mati (Al Mursalaat: 77: 26)

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar (Ar Ruum : 30: 25)

"pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (Al Ma'aarij : 70: 43)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat, kemudian buatlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta." (Al Qashash: 28: 38)

"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati..." (Al A'raaf: 7: 57)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai dengan alasan apa sebenarnya, manusia menganggap dirinya sebagai Tuhan, penulis menggunakan dasar struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia menganggap dirinya sebagai Tuhan, karena dalam dirimanusia ada ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)***, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan pada deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

APA SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN, MANUSIA MENGANGGAP DIRINYA TUHAN, NENEK MOYANG DIANGGAP SEBAGAI TUHAN, PERLU DISEMBAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"...Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)***

Ternyata, disini Allah dengan jelas telah mendeklarkan ***"...Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)***

Nah, disinilah rahasia, mengapa manusia menganggap dirinya sebagai Tuhan. Mengapa manusia menyembah nenek moyangnya. Mengapa patung-patung disembah. Mengapa batu-batu disembah.

Inilah kunci penyebabnya, yaitu karena ***"...Allah...meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)***

Disinilah kesalahan, manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)** yang ditiupkan oleh Allah kepada manusia dan kepada setiap makhluk hidup dan kepada benda-benda, adalah pinjaman dari Allah, bukan milik manusia, bukan milik makhluk hidup bukan juga milik benda-benda.

Bagaimana raja-raja di Mesir dari dinasti Firaun yang menganggap diri mereka sebagai Tuhan **"Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku...(Al Qashash: 28: 38)**

Mengapa Firaun mengatakan bahwa dirinya Tuhan ?

Karena, didalam diri Firaun ada **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)** yang ditiupkan oleh Allah kepada Firaun melalui **"...rahim (ibunya)...(Al Anbiyaa': 21: 91)**

Jadi, dengan alasan inilah, mengapa Firaun dan sebagian manusia menganggap diri mereka sebagai Tuhan.

Inilah, akibat mereka tidak mengerti dan tidak tahu tentang Allah yang sebenarnya.

Begitu juga manusia menyembah nenek moyang mereka, karena didalam tubuh nenek moyang mereka ada **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)**

Padahal yang sebenarnya **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Semua itu, disebabkan manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)"...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)**

Ternyata, disini Allah dengan jelas telah mendeklarkan **"...Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, disinilah rahasia, mengapa manusia menganggap dirinya sebagai Tuhan. Mengapa manusia menyembah nenek moyangnya. Mengapa patung-patung disembah. Mengapa batu-batu disembah.

Inilah kunci penyebabnya, yaitu karena **"...Allah...meniupkan ke dalamnya roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)**

Disinilah kesalahan, manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9) atau **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)** yang ditiupkan oleh Allah kepada manusia dan kepada setiap makhluk hidup dan kepada benda-benda, adalah pinjaman dari Allah, bukan milik manusia, bukan milik makhluk hidup bukan juga milik benda-benda.

Bagaimana raja-raja di Mesir dari dinasti Firaun yang menganggap diri mereka sebagai Tuhan **"Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku...(Al Qashash: 28: 38)**

Mengapa Firaun mengatakan bahwa dirinya Tuhan ?

Karena, didalam diri Firaun ada **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)** yang ditiupkan oleh Allah kepada Firaun melalui **"...rahim (ibunya)...(Al Anbiyaa': 21: 91)**

Jadi, dengan alasan inilah, mengapa Firaun dan sebagian manusia menganggap diri mereka sebagai Tuhan.

Inilah, akibat mereka tidak mengerti dan tidak tahu tentang Allah yang sebenarnya.

Begitu juga manusia menyembah nenek moyang mereka, karena didalam tubuh nenek moyang mereka ada **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)**

Padahal yang sebenarnya **"...roh Allah...(As Sajdah : 32: 9)** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Semua itu, disebabkan manusia tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se